



TRANSFORMASI PROSES PEMBELAJARAN MELALUI INTEGRASI TEKNOLOGI INFORMASI

Desi Anggreani¹, Lukman²

Department of Informatics Engineering, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

Email : desianggreani@unismuh.ac.id, Lukman@unismuh.ac.id

*Korespondensi : desianggreani@unismuh.ac.id

ABSTRAK

Kualitas pendidikan adalah permasalahan yang sangat diperhatikan oleh pemerintah. Pendidikan merupakan sistem dinamis yang terus berkembang, sehingga pendekatan proses pembelajaran juga ikut berubah-ubah. Dengan perubahan yang cukup cepat sehingga dibutuhkan upaya untuk meningkatkan tenaga pendidik sehingga bisa sejalan dengan perkembangan pendidikan. Kabupaten Nunukan merupakan wilayah perbatasan antara negara Indonesia dan negara Malaysia. Kondisi pendidikan pada daerah perbatasan dalam keadaan masih jauh dari ideal. Upaya mempercepat pemerataan dan peningkatan sumber daya manusia dalam sektor pendidikan perlu dilakukan. Salah satu implementasi peningkatan sumber daya manusia adalah dengan mengadakan pelatihan pengenalan teknologi informasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di SDN 003 Nunukan Selatan Kabupaten Nunukan Perbatasan Indonesia-Malaysia. Kegiatan berlangsung pada tanggal 9-10 Juni 2023. Kegiatan ini berjudul "Transformasi Proses Pembelajaran Melalui Integrasi Teknologi Informasi" dengan maksud memberikan pemahaman daerah perbatasan mengenai pentingnya melakukan proses pembelajaran interaktif dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi. Dengan terselenggaranya kegiatan ini dapat menghasilkan peningkatan yang cukup tinggi pengetahuan peserta yang awalnya hasil Pre Test sebesar 38% setelah dilakukan pelatihan dan menghasilkan nilai Post test 80%. Peningkatan sebesar 42% pengetahuan tenaga pendidik mengenai media pembelajaran berbasis teknologi. Diharapkan kegiatan ini dapat ikut serta dalam proses transformasi pembelajaran menjadi lebih baik.

Keywords: Transformasi Pembelajaran, Teknologi, Google Form, Classroom, Nunukan

ABSTRACT

The quality of education is an issue that the government pays close attention to. Education is a dynamic system that continues to evolve, so the approach to the learning process also changes. With changes that are fast enough, efforts are needed to increase teaching staff so that they can be in line with educational developments. Nunukan Regency is a border area between Indonesia and Malaysia. The condition of education in border areas is still far from ideal. Efforts to accelerate equity and improve human resources in the education sector need to be carried out. One of the ways to increase human resources is by holding information technology introduction training that can be used as a learning medium. This community service activity was carried out at SDN 003 South Nunukan, Nunukan Regency, on the Indonesia-Malaysia Border. The activity took place on June 9-10, 2023. This activity was entitled "Transformation of the Learning Process through Information Technology Integration" with the aim of providing an understanding of border areas regarding the importance of carrying out an interactive learning process using Information Technology-based learning media. With the implementation of this activity, it can result in a significant increase in the participants' knowledge, which initially resulted in a Pre-test score of 38% after the training and a Post-test score of 80%. An increase of 42% in the knowledge of educators regarding technology-based learning media. It is hoped that this activity can participate in the learning transformation process for the better.

Kata kunci: Transformation, Technology, Google Form, Classroom, Nunukan



A. PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan adalah salah satu masalah yang mendesak bukan hanya di negara berkembang tetapi juga di negara maju. Meskipun kebijakan pendidikan berbeda pada masing-masing negara, namun upaya meningkatkan kualitas merupakan tujuan utama penjaminan mutu pendidikan. Salah satu pengertian pendidikan adalah upaya yang dilakukan untuk menumbuhkembangkan kemampuan-kemampuan yang dimiliki agar mampu berguna baik secara individu maupun untuk masyarakat (Zuhdi, Firman, & Ahmad, 2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi penjaminan kualitas pendidikan terdiri dari pencapaian hasil positif oleh siswa setelah lulus, proses peningkatan proses pendidikan, kelayakan pemenuhan permintaan, persyaratan dan harapan konsumen, hasil investasi dan transformasi yang mencerminkan perubahan dalam penciptaan kesempatan bagi peserta didik dan pengembangan pengetahuan baru. Dengan memperhatikan semua faktor tersebut akan berkontribusi pada peningkatan keseluruhan proses pembelajaran (Shomirzayev & Yuldashov, 2021). Pendidikan merupakan sistem dinamis yang terus berkembang, sehingga pendekatan proses pembelajaran juga ikut berubah berubah (Ilyashenko, Markova, Mironov, Smirnova, & Vaganova, 2019).

Proses pembelajaran merupakan hal utama dalam kegiatan pendidikan, dan kelemahan dalam proses pembelajaran akan berdampak pada kualitas pendidikan. Pembelajaran adalah serangkaian upaya yang dilakukan

oleh pendidik untuk mewujudkan proses belajar di dalam diri peserta didik. Saat ini, pendidik harus dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman, dan metode yang diterapkan dalam proses pembelajaran harus bisa disesuaikan dengan perkembangan teknologi (Junaedi, 2019). Berbagai macam upaya dalam mengatasi masalah untuk meningkatkan mutu pembelajaran menjadi lebih baik, salah satunya adalah mengimplementasikan teknologi dalam proses pembelajaran.

Perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan menjadi masalah penting dalam berbagai kebijakan publik khususnya pada Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Semakin cepat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maka akan membutuhkan penyesuaian dan percepatan yang cukup untuk mampu memanfaatkan keilmuan yang ada dan perkembangan teknologi (Nugroho, Permanasari, Firman, & Riandi, 2021). Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang menarik dan inovatif, sehingga dapat menyediakan pendidikan sepanjang hayat (long life education) dengan akses global yang mudah terhadap informasi terkait pengetahuan dan pembelajaran (Kamsina, 2020). Proses pembelajaran dengan memanfaatkan media teknologi saat ini mulai dianjurkan hingga menghasilkan siswa yang berkualitas (Melati et al., 2023). Namun, pada kenyataannya terdapat banyak kesenjangan pendidikan yang terjadi diberbagai wilayah Indonesia. Sebagai alasan yang muncul penyebab kesenjangan yang terjadi salah satunya adalah tenaga pendidik yang ditugaskan kurang memiliki pengalaman dalam menggunakan teknologi informasi (Rosmana et al., 2022).



Kabupaten Nunukan merupakan wilayah perbatasan antara negara Indonesia dan negara Malaysia. Kondisi pendidikan pada daerah perbatasan dalam keadaan masih jauh dari ideal. Sebagian kecil implementasi Teknologi sebagai media pembelajaran telah diimplementasikan, namun masih sangat banyak tenaga pendidik yang tidak mengimplementasikan teknologi dalam pembelajaran kepada siswa (Awalia, 2023). Kabupaten Nunukan salah satu kabupaten yang melakukan proses pembelajaran dengan metode lama sehingga tak jarang siswa mengungkap asing media pembelajaran berbasis teknologi informasi. Upaya mempercepat pemerataan dan peningkatan sumber daya manusia dalam sektor pendidikan perlu dilakukan. Salah satu implementasi peningkatan sumber daya manusia adalah dengan mengadakan pelatihan pengenalan teknologi informasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

B. METODE

Kegiatan Training Media Pembelajaran dilakukan selama dua hari pada SDN 003 Nunukan Selatan. Peserta terdiri dari tenaga pendidik yang terdapat pada sekolah tersebut dan dihadiri oleh Ketua PGRI Nunukan Selatan. Pegawai sebagai tata usaha ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Kegiatan yang cukup intensif dan membutuhkan fokus yang tinggi sehingga peserta hanya terdiri dari 10 orang. Proses awal dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan melakukan analisis awal atau analisis kebutuhan pada daerah Kabupaten Nunukan. Selanjutnya, melakukan persiapan yang atas seluruh kebutuhan yang diperoleh pada tahap sebelumnya dan hingga pada pelaksanaan kegiatan. Tahapan kegiatan secara detail dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Training

Tahapan kegiatan yang dilakukan dalam proses kegiatan edukasi yaitu:

1. Tahapan Persiapan Kegiatan

Tahapan Persiapan dalam pelaksanaan Training Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi diawali dengan melakukan survei kondisi tempat pelaksanaan kegiatan. Memastikan bahwa tempat yang akan digunakan untuk pelatihan dalam kondisi baik dan memungkinkan untuk digunakan sebagai tempat pelatihan. Selanjutnya mempersiapkan materi yang akan dibahas dalam pelatihan dalam konteks materi Media pembelajaran berbasis teknologi dan informasi. Media yang dimaksud adalah Teknologi Google Form dan Google Classroom.



2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan
Table 1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan
Hari 1 (Jumat, 09 Juni 2023)
Materi 1 1. Registrasi dan Absensi 2. Pembukaan Kegiatan 3. Pre Test Peserta 4. Pengantar Media Pembelajaran Google Classroom 5. Pembuatan Kelas dalam Classroom 6. Penambahan Materi Ajar dalam Classroom 7. Pembuatan Kuis dan Tugas pada Classroom 8. Mengelola Nilai Peserta Didik dengan Classroom
Hari 1 (Sabtu, 10 Juni 2023)
Materi 2 1. Pengantar Media Pembelajaran Google Form 2. Pembuatan Kuis Pembelajaran dengan Google Form 3. Pengelola Persentase Nilai Peserta Didik 4. Pembuatan Absensi dengan Google Form 5. Post Test Peserta

3. Tahapan Evaluasi Kegiatan

Tahap evaluasi dalam kegiatan ini adalah dengan mengadakan Pre Test dan Post test pada peserta. Kegiatan evaluasi seperti ini dilakukan untuk melihat perkembangan peserta sebelum dan sesudah melakukan pelatihan. Hari hasil pre test akan memperoleh hasil sejauh mana peserta memahami media pembelajaran teknologi Google Form dan Google Classroom. Dengan mengetahui kondisi awal peserta maka akan diketahui tindakan yang perlu dipersiapkan dalam melakukan pelatihan. Nilai Post test akan menjadi pembandingan hasil pelatihan. Ketika nilai Post test peserta meningkat maka

proses pelatihan memiliki dampak yang positif pada peserta.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di SDN 003 Nunukan Selatan Kabupaten Nunukan Perbatasan Indonesia-Malaysia. Kegiatan berlangsung pada tanggal 9-10 Juni 2023. Kegiatan ini berjudul “Transformasi Proses Pembelajaran Melalui Integrasi Teknologi Informasi” dengan maksud memberikan pemahaman daerah perbatasan mengenai pentingnya melakukan proses pembelajaran interaktif dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan dua hari setelah surat tugas dikeluarkan oleh pihak Perguruan tinggi dengan nomor surat tugas 1850/05/A.4-VIII/VI/1444/2023.

Kegiatan diawali dengan melakukan registrasi dan pengisian daftar hadir. Sehubungan proses pelatihan dilakukan dengan konsep Private Training sehingga peserta yang ikut serta dalam pelatihan ini dibatasi. Konsep tersebut dipilih dengan tujuan pelatihan dilakukan dengan memfokuskan hanya pada peserta yang ikut serta dalam pelatihan. Konsep tersebut juga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta secara menyeluruh hingga menghasilkan luaran peserta yang berkualitas.



Gambar 2. Melakukan registrasi dan Pengisian Daftar Hadir.

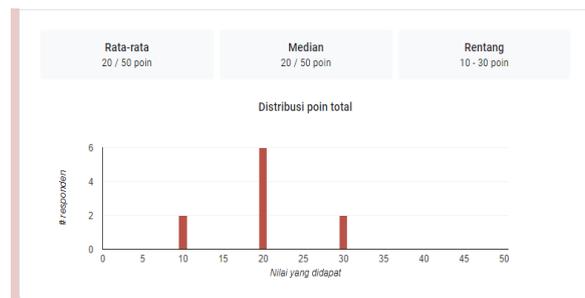


Proses pelatihan berlangsung dengan baik antusias peserta sangat tinggi. Proses awal untuk observasi melihat kemampuan awal peserta pada tahap Pretest. Pre test dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta mengenai materi pelatihan Google Form dan Google Classroom. Proses ini akan memberikan informasi mengenai sejauh mana tingkat pengetahuan peserta tentang media pembelajaran berbasis teknologi. Hasil Pretest dari peserta dapat dilihat pada Tabel 1.

Table 2. Hasil Pre Test Peserta Pelatihan

Nama	Soal					Skor Akhir
	1	2	3	4	5	
Saridin, S.Pd.	✓	x	x	✓	x	40
Sitti Dinar,S.Pd.	x	x	✓	x	x	20
Ririn Anjelina, S.Pd.	✓	x	✓	x	x	40
Surela, S.Pd.	✓	x	x	x	x	20
Irma Fatimah, S.Pd.	✓	x	x	x	✓	40
Rahmawati,S.Pd.	✓	x	✓	✓	x	60
Nurhaeni, S.Pd.I	✓	x	✓	x	x	40
Siara, S.Pd., GR	✓	x	✓	x	x	40
Nova Susanti, S.Pd.	✓	x	✓	✓	x	60
Petice Mentaruk, S.Th.	✓	x	x	x	x	20
Rata-Rata(%)						38%

Setelah melakukan pre test peserta akan melihat sejauh mana pemahaman mereka mengenai media pembelajaran berbasis teknologi, Selanjutnya adalah melakukan pemaparan materi mengenai media pembelajaran dan dilanjutkan dengan pelatihan Tools Google Form dan Google Classroom.



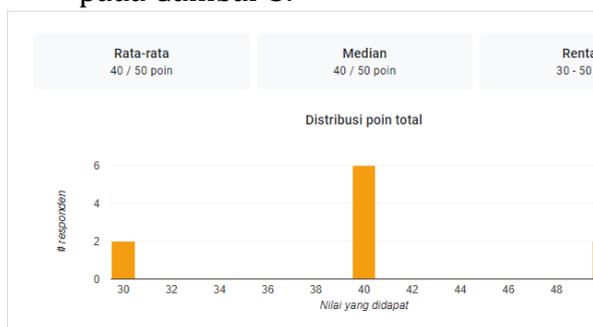
Gambar 3. Grafik Pre Test Peserta

Pembahasan pokok dalam materi yang disampaikan mengenai pentingnya melakukan proses pembelajaran berbasis teknologi, kegunaan media pembelajaran Google Form dan Classroom, hingga pembahasan pada keuntungan yang bisa didapatkan sebagai tenaga pendidik jika memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran khususnya teknologi Google form dan classroom. Proses pelatihan dilakukan dengan menggunakan metode praktek yaitu peserta akan diberikan kasus dalam membuat media pembelajaran dan dibimbing untuk menyelesaikan kasus tersebut. Dengan penyelesaian kasus yang didapatkan secara tidak langsung peserta telah memahami fitur-fitur yang terdapat dalam teknologi tersebut. Selain itu, kasus yang diberikan berdasarkan pengalaman dalam melakukan pembelajaran sehingga kegunaan dari media pembelajaran dapat langsung dirasakan. Dalam proses praktek nasumber dibantu oleh beberapa tenaga pendidik yang sudah sedikit paham mengenai teknologi yang digunakan.



Gambar 4. Pelaksanaan Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

Tahap akhir dalam pelatihan ini adalah melakukan Post Test kepada peserta untuk mengetahui pemahaman peserta setelah melakukan pelatihan. Hasil dari Post Test Peserta dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 4. Grafik Post Test Peserta

Dapat dilihat perbedaan antara Pre test dan Post test peserta memiliki perbedaan.

Rentang jawaban peserta yang awalnya antara 20 hingga 60 dan pada saat Post Test peserta mampu memperoleh hasil rentang 60-100. Kemampuan peserta untuk dapat menjawab pertanyaan Pre test dengan benar sebesar 38%, peningkatan terjadi setelah melakukan pelatihan dan melaksanakan Post Test memperoleh keberhasilan menjawab pertanyaan secara benar mencapai 80%.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan “Transformasi Proses Pembelajaran Melalui Integrasi Teknologi Informasi” terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan dan rencana yang telah ditetapkan. Dengan terselenggaranya kegiatan ini dapat menghasilkan peningkatan yang cukup tinggi sebesar 42% pengetahuan peserta mengenai media pembelajaran berbasis teknologi. Antusias peserta dalam melakukan pelatihan sangat berpengaruh pada peningkatan pengetahuan peserta, aktif dalam memberi pertanyaan hingga pada penyelesaian kasus yang diberikan diselesaikan dengan sangat baik. Berdasarkan pengamatan yang diperoleh dari kegiatan ini, maka perlu dilanjutkan dengan pembinaan yang berkesinambungan dan memberi pembekalan kepada tenaga pendidik khususnya pada daerah yang jauh dari perkotaan. Pengetahuan akan terus berkembang dan jika tidak diimbangi dengan pemahaman yang tinggi khususnya pada teknologi informasi oleh tenaga pendidik maka akan berdampak pada peserta didik.



DAFTAR PUSTAKA

- Awalia, I. (2023). *Dampak Program Penguatan Pendidikan Karakter Terhadap Internalisasi Nilai Cinta Tanah Air* (Institut Pemerintahan dalam Negeri). Retrieved from <http://eprints.ipdn.ac.id/id/eprint/14043>
- Ilyashenko, L., Markova, S., Mironov, A., Smirnova, Z., & Vaganova, O. (2019). Educational environment as a development resource for the learning process. *Revista Amazonía Investiga*, 8(18), 303–312.
- Junaedi, I. (2019). Proses pembelajaran yang efektif. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 3(2), 19–25.
- Kamsina, K. (2020). Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran Implementasi Pembelajaran Ilmu Teknologi Dan Masyarakat. *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 9(2), 67–79. <https://doi.org/10.24235/eduksos.v9i2.7103>
- Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I. P. A. D., Saputra, A. M. A., Zamzami, Z., & Ninasari, A. (2023). Pemanfaatan Animasi sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Journal on Education*, 6(1), 732–741. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2988>
- Nugroho, O. F., Permanasari, A., Firman, H., & Riandi, R. (2021). The Importance of Stem Based Education in Indonesia Curriculum. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(2), 56–61. <https://doi.org/10.33751/pedagonal.v5i2.3779>
- Rosmana, P. S., Iskandar, S., Fadilah, N., Azhar, N., Oktavini, D., & Munte, A. C. (2022). Upaya Pemerataan Pendidikan Berkelanjutan Di Daerah 3t. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 6(2), 405–418.
- Shomirzayev, M. K., & Yuldashov, K. K. (2021). the Educational Importance of Teaching Knowledge To Secondary School Students. *Current Research Journal of Pedagogics*, 2(08), 132–142. Retrieved from <https://www.masterjournals.com/index.php/crjp/article/view/288>
- Zuhdi, A., Firman, F., & Ahmad, R. (2021). The importance of education for humans. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 6(1), 22. <https://doi.org/10.23916/08742011>